

ABSTRAK

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting karena jika jalan suatu daerah itu baik, memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat, memudahkan mobilitas penduduk, meningkatkan produktifitas dalam bekerja serta meningkatkan kegiatan sosial lainnya. Agar jalan dapat tetap mengakomodasi kebutuhan pergerakan dengan tingkat layanan tertentu maka perlu dilakukan suatu usaha untuk menjaga kualitas layanan jalan, dimana salah satu usaha tersebut adalah merevaluasi kondisi permukaan jalan. Jalan yang baik, harus mempunyai kualitas dan ketebalan dimana tidak akan rusak akibat beban kendaraan. Disamping itu, perkerasan harus mempunyai ketahanan terhadap pengikisan akibat lalu lintas, perubahan cuaca dan pengaruh buruk lainnya, terutama pada perkerasan. Salah satu tahapan dalam mengevaluasi kondisi jalan adalah dengan melakukan penilaian terhadap kondisi eksisting jalan. Nilai kondisi jalan ini nantinya dijadikan acuan untuk menentukan jenis program revaluasi yang harus dilakukan, apakah itu program peningkatan; pemeliharaan berkala; atau pemeliharaan rutin. Pemeliharaan jalan rutin maupun berkala perlu dilakukan untuk mempertahankan keamanan dan kenyamanan jalan bagi pengguna dan menjaga daya tahan/ keawetan sampai umur rencana. Pemilihan bentuk pemeliharaan jalan yang tepat dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap kondisi permukaan jalan didasarkan pada jenis kerusakan yang ditetapkan secara visual. Ada beberapa metode pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan penilaian kondisi jalan, dimana dua diantaranya adalah metode Bina Marga dan metode PCI. Penelitian dilakukan di jalan M.H.Thamrin. Evaluasi Kerusakan Perkerasan Jalan Metode Bina Marga dan Pavement Condition Index (PCI) ini sistem penilaian kondisi perkerasan jalannya berdasarkan jenis, tingkat dan kadar kerusakan yang terjadi, dan dapat digunakan sebagai acuan dalam usaha pemeliharaan perkerasan jalan. Hasil analisa menunjukkan bahwa kerusakan yang

terjadi antara lain retak melintang, retak memanjang, retak alur , retak acak, retak pinggir, dan retak sambungan. Nilai kerusakan dengan Metode Bina Marga menunjukkan angka 7 yang berarti masuk dalam program pemeliharaan rutin, sedangkan nilai PCI rata-rata untuk Jalan M.H.Thamrin 70,8 % dikategorikan dalam kondisi Baik (Good), sehingga perlu suatu penanganan yang sama dengan Metode Bina Marga yaitu pemeliharaan rutin dari pemerintah untuk segera melakukan perbaikan sebelum kerusakan menjadi lebih parah. Anggaran Biaya penangan program Rekonstruksi dengan Metode Bina Marga desain perkerasan diketahui, nilai anggaran biaya untuk rekonstruksi adalah sebesar Rp. 915,250,000,00

Kata kunci : *penilaian kondisi jalan,, Bina Marga, PCI*



Abstract

Roads are a land transportation infrastructure that is very important because if the road of an area is good, facilitate the economic activities of the Community, facilitate the mobility of people, increase productivity in working and improve other social activities. In order for the road to continue to accommodate the needs of the movement with a certain level of service, it is necessary to do a business to maintain the quality of the road service, where one of these businesses is to revaluation the condition Good roads, must have quality and thickness that will not be damaged by the burden of vehicles. In addition, the pavement must have a resistance to erosion due to traffic, weather changes and other adverse influences, especially on the pavement. One of the stages in evaluating road conditions is to assess the condition of the existing road. The value of this road condition is then used as a reference to determine the type of revaluation program to be performed, whether it is an enhancement program; periodic maintenance; or routine maintenance. Routine or periodic road maintenance needs to be done to maintain the safety and convenience of the road for the user and maintain durability/longevity until the age of the plan. The Proper selection of road maintenance forms is conducted by conducting assessments of road surface conditions based on the type of visually defined damage. There are several approaches that can be used in assessment of road conditions, where two of them are Bina Marga method and PCI method. Research was conducted on Jalan M.H. Thamrin. Evaluation of road pavement damage Bina Marga methods and pavements condition Index (PCI) is the Assessment system of its road pavements based on the type, level and rate of damage that occurred, and can be used as a reference in the maintenance efforts of the road. The results of the analysis showed that the damage occurred among other transverse cracks, longitudinal cracks, crack grooves, random cracks, side cracks, and crack connection. The Damage value with the Bina Marga

method shows the number 7 meaning that it is included in the routine maintenance program, while the Averages PCI value for M.H. Thamrin street 70.8% is categorized in good condition, so it needs a similar handling with the Bina Marga method of routine maintenance from the government to immediately make repairs before the damage becomes worse. Budget fee for Reconstruction program with Bina Marga method is known, the value of the budget for Reconstruction is Rp. 915,250,000,00

Keywords: *assessment of road condition, Bina Marga, PCI.*

